

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu program pemerintahan yang di peruntukan dan distribusikan langsung kepada masyarakat, baik melalui individu, keluarga, masyarakat maupun kepada instansi atau lembaga masyarakat lainnya adalah hibah atau bantuan sosial (Bansos). Dalam pemegri No32 tahun 2011, tentang pedoman pemberian Hibah dan Bansos, yang dimaksud dengan hibah adalah pemberian dari pemerintah daerah lain, perusahaan daerah, masyarakat, dan ormas. Sedangkan bansos adalah pemberian dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat. Kedua program ini merupakan salah satu bentuk pelaksanaan kewajiban negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat, dimana dalam penggunaan dan distribusinya program hibah dan bansos sering kali dibumbui dengan muatan dan kepentingan kontestasi politik, sehingga pembagian bansos dan hibah menjadi bias politik. Dalam praktiknya, pembagian bansos dan hibah sering disertai dengan pesan-pesan kampanye para kontestan politik, sehingga distribusi hibah dan bansos kerap diwarnai penyalahgunaan dan penyelewengan dalam baik dalam penentuan alokas, distribusi, pelaksanaan, maupun pertanggung jawaban dan laporan pelaksanaan. Pada tahun 2016 kasus mengenai KPK diminta usut dugaan korupsi dana hibah dan bansos hibah hasil investigasi terhadap BPK ditemukan potensi korupsi pada APBD provinsi banten 2014-2015 sebesar Rp. 378 milyar. berdasarkan data yang diatas gubernur banten telah di laporkan ke KPK diharapkan KPK dapat menuntaskan kasus dugaan korupsi Hibah dan Bansos provinsi Banten yang terus menggerus APBD setiap tahunnya. Pada perkara ini terdapat modus penyelewengan diantaranya barang tidak bisa dipertanggung jawabkan hasil kajian investigasi fitra. Dan kasus pada tahun 2017 mantan gubernuur banten Ratu Atut Chosiyah pernah melakukan korupsi pengadaan alat Kesehatan Rumah Sakit Rujukan Pemerintah Provinsi Banten yang masuk dalam APBD dan APBD Perubahan 2012. Atut juga diketahui menerima fee 2,5 persen dari perubahan anggaran alkes RS Rujukan tersebut. akibat ulah atut negara kerugian Rp 79,79 miliar sesuai laporan hasil pemeriksaan hasil investigatif BPK pada tahun 31 desember 2014. Pada tahun 2019 dan 2020 jelang pilkada digugat warga ke pengadilan negeri (PN) serang Ahmad Holid menduga dana hibah dan bansos tersebut berpotensi jadi alat kepentingan

politik pilkada 2020. Hibah dan Bansos digugat yang sudah dan akan disetujui atau akan dicalirkan kepada beberapa organisasi yang diduga sangat rawan terdapat unsur conflict of interest dan dugaan nepotisme. Sebagian besar hibah dan bansos kota cilegon terutama dari APBD 2019-2020, yang baru akan digelontorkan diduga untuk kepentingan pemenang bakal calon pada pilkada kota cilegon 2020 terang Ahmad dalam keterangan yang di terima redaksi pada rabu (4/3), yang dikutip dari kantor berita politik RMOLBanten.

1.2 Maksud dan Tujuan KP

Maksud Kerja

Maksud dilakukannya kegiatan kerja profesi adalah :

1. Memberikan gambaran dunia kerja bagi mahasiswa.
2. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja sesuai kompetensi Prodi
3. Mendapatkan umpan balik Prodi dalam penyempurnaan kurikulum berkelanjutan agar selaras dengan tuntutan industri dan masyarakat.
4. Menjalin kerjasama antara Prodi maupun UPJ dengan instansi/perusahaan.

Tujuan Kerja Profesi

- 1) Memberikan gambaran dunia kerja bagi mahasiswa
- 2) Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan dan keterampilan mahasiswa dalam dunia kerja sesuai kompetensi Prodi.
- 3) Mendapatkan umpan balik Prodi dalam penyempurnaan kurikulum berkelanjutan agar selaras dengan tuntutan industri dan masyarakat.
- 4) Menjalin kerjasama antara Prodi maupun UPJ dengan instansi/perusahaan.

1.3 Kegunaan/Manfaat KP

Bagi UPJ

- 1) Mendapatkan masukan/umpan balik dalam penyempurnaan kurikulum Prodi sesuai dengan tuntutan industri dan masyarakat, serta pembangunan ada umumnya.
- 2) Membina dan memperluas jaringan kerjasama antara Prodi maupun UPJ dengan instansi/perusahaan terkait.
- 3) Memberikan masukan dalam mewujudkan konsep link and match dunia pendidikan dan industri serta meningkatkan kualitas layanan pada stakeholders.

Bagi Mahasiswa

- 1) Mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan kompetensi Prodi nya sehingga memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mencukupi di bidangnya sebelum terjun langsung ke dunia kerja sesungguhnya.
- 2) Menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan mengembangkannya sesuai dengan studi kasus yang dipelajari selama melakukan KP.
- 3) Memahami dinamika dari kondisi nyata dunia kerja, belajar berkomunikasi serta berperilaku sesuai dengan tuntutan profesi/pekerjaannya.

Bagi Instansi/Perusahaan

- 1) Menjalankan salah satu realisasi dalam hal tanggung jawab sosial kelembagaan.
- 2) Menjalin hubungan baik instansi/perusahaan dengan Perguruan Tinggi.
- 3) Menumbuhkan kerjasama saling menguntungkan bagi para pihak yang terlibat.

1.4 Tempat KP

Wawancara masyarakat, Rt/Rw, Kelurahan, panti asuhan dan ormas sekitar Tangerang Selatan. Secara sosial dan melakukan penelitian, proses pengumpulan data ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis. Pengumpulan data dilakukan terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Data adalah sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih membutuhkan adanya suatu pengolahan. Data bisa memiliki berbagai wujud, mulai dari gambar, suara, huruf, angka, bahasa, simbol, bahkan keadaan. Semua hal tersebut dapat disebut sebagai data asalkan dapat kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian, ataupun suatu konsep. Data dapat dibedakan dalam beberapa kategori. Jenis-jenis data dapat dikategorikan sebagai berikut:

A. Menurut cara memperolehnya:

1. Data primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian.
2. Data sekunder, yaitu data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian.

B. Menurut sumbernya :

1. Data internal, yaitu data yang menggambarkan keadaan atau kegiatan dalam sebuah organisasi
2. Data eksternal, yaitu data yang menggambarkan duatu keadaan atau kegiatan di luar sebuah organisasi

C. Menurut sifatnya :

1. Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka pasti
2. Data kualitatif, yaitu data yang bukan berbentuk angka

D. Menurut waktu pengumpulannya

1. Cross section/insidentil, yaitu data yang dikumpulkan hanya pada suatu waktu tertentu
2. Data berkala/ time series, yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk menggambarkan suatu perkembangan atau kecenderungan keadaan/ peristiwa/ kegiatan.

1.5 Jadwal Pelaksanaan KP

Sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui, waktu pelaksanaan kerja profesi ini telah dilaksanakan mulai dari tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan 31 Agustus 2020, dengan masuk jam kerja hari senin sampai jum'at selama 8 jam 30 menit dan istirahat selama 30 menit. Jam kerja dimulai pada pukul 08.00 WIB hingga 17.00 WIB. Pelaksanaan KP dilakukan selama @416 jam atau \pm 3 bulan yang bertempat melakukan wawancara di sekitar masyarakat.